

DARTAR PUSTAKA

Buku

Ion Diaconu, *Peaceful Settlement of Disputes between States: History and Prospects*, dalam R. St. J. MacDonald and Douglas M. Johnson (eds), *The Structure and Process of Internastional Law: Essays in Legal Philosophy Doctrine and Theory*, Martinus Nijhoff, 1986, hlm. 1095 Sebagaimana Dikutip dalam Huala Adolf, *Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2008), hlm. 1.

Jose Sette-Camara, *Methods of Obligatory Settlement of Disputes*, In Bedjaoui (ed.), *International Law: Achievements and Prospects*, The Netherlands: Martinus Nijhoff Publishers, 1997, hlm.520 Sebagaimana Dikutip dalam Huala Adolf, *Ibid*.

Boer Mauna, *Hukum Internasional: Pengertian, Peranan, dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*, Edisi Kedua, cet ke-4, (Bandung: Alumni, 2011) hlm. 193

Cambodia". International Monetary Fund. Diakses tanggal 28 April 2015.

Kuil Preah Vihear Temple dan Salah Faham Thailan mengenai Pertimbangan Mahkamah Dunia 15 Jun 1962.

Adolf Huala, *Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional*, Bandung: Sinar Grafika, 2004.

Abu Bakar Eby Hara, Pengantar Analisis Politik Luar Negeri: Dari Realisme sampai Konstruktivisme (Bandung: Nuansa, 2011), h. 35-36.

Website

Artikel bertopik ekonomi, pada 22 Maret 2017, pukul 13.14

Dewa Gede Sudika Mangku, (2012), *Suatu Kajian Tentang Penyelesaian Sengketa Internasional Termasuk di dalam tubuh ASEAN*, Jurnal Perspektif Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Volume XVII No. 3 Tahun 2012, hlm. 150 Sebagaimana Diakses pada <http://ejournal.uwks.ac.id/myfiles/201303002803047914/3.pdf> 12 Januari 2014 Pukul 18.04 WIB.

Dewi Utariah, *Makalah Konflik Internasional*, FISIP Universitas Padjajaran, 2006 hlm 1 Sebagaimana diakses pada http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/05/konflik_internasional.pdf 26 November 2013 Pukul 14.41 WIB.

Herdi Kusuma Jaya:<http://www.diskusiskripsi.co.cc>.

Indo Dwi Haryono, *Konflik Perbatasan Negara di Kawasan Asia-Pasifik*, hlm 2-3 Sebagaimana diakses pada <http://indronet.files.wordpress.com/2007/09/konflik-perbatasan-asia-pasifikrefisi1.pdf> 26 November 2013 Pukul 14.53 WIB.

UNESCO, *World Heritage List, Temple of Preah Vihear* Sebagaimana diakses pada <http://whc.unesco.org/en/list/1224> 26 November 2013 Pukul 14.54 WIB.

Kamboja Minta Pengadilan Internasional Tangani Konflik, Sebagaimana Diakses pada <http://international.okezone.com/read/2011/05/03/411/452842/kamboja-minta-pengadilan-internasional-tangani-konflik> 14 Januari 2014 Pukul 14.29 WIB.

novyalrepula,2011.sengketa-internasional-antara-thailand.html.

It could be argued that generally concrete, tangible stakes such as territory might be more amenable to peaceful division and settlement than more symbolic stakes such as prestige or ideology. Yet the psychological importance of territory would seem to counter any potential advantages that might be gained from the concrete territorial object of dispute, by infusing the disputed territory with symbolic or transcendent qualities that make division more difficult

(see Vasquez, 1993: 77-78).

"Distribution of family income – Gini index". *The World Factbook*. CIA. Diakses tanggal 1 Septembe.

United Nations, "Profil Negara Thailand," artikel diakses pada 27 Desember 2011 dari <https://data.un.org/CountryProfile.aspx?crName=THAILAND>

<http://www.inilah.com/berita/politik/2008/10/18/55775/bara-dendam-thailand-kamboja/>, diakses pada 27 Oktober 2008, pukul 15.05.

United Nations, "Profil Negara Kamboja," artikel diakses pada 27 Desember 2011 dari <https://data.un.org/CountryProfile.aspx?crName=Cambodia>.

Sari:<http://kompas.co.id/read/xml>.

Thet Sambath:<http://www.phnompenhpost.com>.

Ditingkatkan.<http://www.inilah.com/berita/politik/2008/10/17/55545/bentrok-anggaran-militer-kamboja-ditingkatkan/>, diakses pada 28 Oktober 2008, pukul 06.20. Oil and Gas Resources.